

## Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Rejowinangun

Oleh: **Diyah Ayu Paraswati<sup>1</sup>, Nabila Na'ma Aisa<sup>2\*</sup>**

<sup>12</sup>(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan)

Email: <sup>1</sup>[diyah2100012146@webmail.uad.ac.id](mailto:diyah2100012146@webmail.uad.ac.id), <sup>2\*</sup>[nabila.aisa@act.uad.ac.id](mailto:nabila.aisa@act.uad.ac.id)

Diterima: 11 April 2025

| Revisi: 31 Mei 2025

| Diterbitkan: 30 Juni 2025

**Abstrak**—UMKM berperan strategis dalam perekonomian Indonesia, namun dalam meningkatkan kinerja terdapat berbagai tantangan dari sisi pelaku usaha. Beberapa penyebab hal tersebut, karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan modal pinjaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan modal pinjaman terhadap kinerja UMKM di Rejowinangun. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *convenience sampling* dengan melibatkan 60 pelaku UMKM. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan, dan modal pinjaman tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja UMKM. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada lokasi dan jumlah sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga berkontribusi dengan menggabungkan empat variabel untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja UMKM di Rejowinangun.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Akuntansi; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Modal Pinjaman; Kinerja UMKM.

### *The Effect of Accounting Knowledge, Financial Literacy, Financial Management, and Loan Capital on MSME Performance in Rejowinangun*

**Abstract**—MSMEs play a strategic role in the Indonesian economy but face various challenges in improving performance, such as limited accounting knowledge, low financial literacy, weak financial management, and limited access to loan capital. This study analyzes the effects of accounting knowledge, financial literacy, financial management, and loan capital on MSME performance in Rejowinangun. A quantitative approach with a convenience sampling technique was used, involving 60 MSME actors. The results show that financial literacy significantly affects MSME performance, while accounting knowledge, financial management, and loan capital do not. These findings highlight the importance of financial literacy in improving business outcomes. The novelty of this research lies in its specific location and sample size, differing from previous studies. This study also contributes by combining four variables to assess their influence on MSME performance in Rejowinangun.

**Keywords:** Accounting Knowledge; Financial Literacy; Financial Management; Loan Capital; MSME Performance.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam hal kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan energi kerja. UMKM menyumbang sekitar 61% dari PDB Indonesia dan mempekerjakan sekitar 97% dari keseluruhan tenaga kerja di Indonesia (Kadin Indonesia, 2024).

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta (UKM DIY) yang dilansir dari [bappeda.jogjaprovo.go.id](http://bappeda.jogjaprovo.go.id), jumlah UMKM di Kota Yogyakarta meningkat, dengan data 42.088 unit usaha pada tahun 2024, meningkat dari 39.807 pada tahun 2023. Meningkatnya jumlah UMKM mengharuskan Pelaku untuk memperhatikan peningkatan kinerja agar dapat mempertahankan usahanya (Suindari & Juniariani, 2020). Dalam meningkatkan kinerja terdapat berbagai tantangan dari pelaku usaha yang meliputi keterbatasan pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan modal pinjaman (Hermawan et al., 2024; Prakoso, 2020; Pusporini, 2020; Syahadatina et al., 2022).

Pengetahuan dan keahlian akuntansi merupakan hal yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM karena memungkinkan mereka untuk memahami dan menggunakan informasi akuntansi secara efektif, sehingga kinerja UMKM dapat meningkat (Lestari & Rustiana, 2019; Maya & Husda, 2024). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM akan memberikan pengaruh yang baik dalam menjalankan operasional usaha mereka (Zen & Purbasari, 2024).

Rendahnya literasi keuangan dapat berdampak buruk pada keputusan keuangan dan strategi bisnis, sehingga memengaruhi kinerja UMKM. Banyak pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi rendah (Yusnita & Abdi, 2018). Menurut Sari & Widodo (2022), meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan dapat memperbaiki kinerja dan mendukung keberhasilan UMKM. Berbeda dengan itu, temuan dari penelitian Naufal & Purwanto (2022) menunjukkan bahwa pemahaman atau literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengelolaan keuangan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja UMKM (Sariwulan et al., 2023). Masih banyak permasalahan pelaku UMKM yang berimbas pada cara berpikir dan bertindak dalam pengelolaan usaha, sehingga mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan pengelolaan keuangan yang baik (Hadyan et al., 2022; Ummah et al., 2021). Karena kondisi tersebut, peningkatan pengelolaan keuangan menjadi kebutuhan yang semakin mendesak. Namun, menurut Wulansari dan Anwar (2022) pengelolaan keuangan usaha tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Salah satu yang memengaruhi keberhasilan usaha adalah dukungan modal. Pelaku UMKM dapat mengelola usahanya dengan baik apabila memiliki modal yang memadai. Jika modal yang dimiliki terlalu kecil dapat menyulitkan usahanya, terutama jika modal berasal dari modal eksternal. Hal tersebut akan menambah beban, sehingga modal diperlukan secara mutlak dalam usaha

(Mukoffi & As'adi, 2021). Temuan Nakabili et al. (2020) mengindikasikan bahwa modal dari kredit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM melalui peran strategi bisnis. Begitu juga dengan penelitian Puspita & Mahdani (2024) yang menemukan pengaruh antara modal yang bersumber dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan kinerja UMKM.

*Human Capital Theory* dikembangkan oleh Becker (1964) yang berpendapat bahwa investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan hal penting sebagai investasi pada bentuk modal lainnya. Teori ini menyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia berdampak bagi peningkatan produktivitas. Peningkatan ini dapat dicapai melalui pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk memperbaiki kemampuan, keahlian, dan efisiensi tenaga kerja yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM.

*Dynamic Capabilities Theory* oleh Teece et al. (1997) menjelaskan kapasitas perusahaan untuk beradaptasi dalam persaingan dinamis. Menurut Wang & Ahmed (2007) terdapat tiga komponen utama dari *dynamic capabilities*, yaitu adaptasi peluang pasar (*adaptive capabilities*), penyerapan dan integrasi informasi eksternal (*absorptive capabilities*), serta inovasi produk (*innovative capabilities*). Dalam pengelolaan keuangan UMKM, teori ini menekankan identifikasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan mendukung kinerja bisnis.

*Pecking Order Theory* dipopulerkan oleh Myers (1984) yang berhubungan dengan susunan modal perusahaan. Teori

ini menjelaskan bagaimana perusahaan memilih sumber pendanaan. Perusahaan lebih memilih untuk membiayai operasional dan ekspansi mereka dengan sumber pendanaan internal, baru kemudian mencari pendanaan eksternal jika sumber daya internal tidak mencukupi. Dalam konteks UMKM, pelaku UMKM lebih memilih utang dibandingkan dengan penerbitan saham karena biaya lebih rendah, mudah diakses dan lebih memengaruhi kendali perusahaan.

Menurut Hertadiani dan Lestari (2021), kinerja usaha merupakan pencapaian yang diraih oleh suatu usaha selama periode tertentu sebagai hasil dari operasional usahanya. Kinerja juga mencerminkan sejauh mana suatu usaha mampu meningkatkan laba yang dicapai selama periode tertentu (Maulatuzulfa & Rokhmania, 2022). Semakin tinggi tingkat kinerja suatu usaha, maka usaha tersebut dianggap sukses dalam menerapkan strateginya. Apabila suatu usaha ingin bisa bersaing dan berkembang, maka kinerja usahanya harus diperhatikan (Mukoffi & As'adi, 2021). Kinerja usaha perlu diukur untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai UMKM (Novitasari & Redyanita, 2022).

Pengetahuan akuntansi didasari oleh teori *Human Capital* yang menekankan pentingnya keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai oleh individu. Semakin banyak keterampilan dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan untuk berhasil dalam usaha. Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman mengenai fakta, prinsip, tanggungjawab dan penyusunan transaksi keuangan secara sistematis untuk proses

pengambilan keputusan (Jamil et al., 2022). Pengetahuan akuntansi penting karena memungkinkan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan secara tepat, sehingga mendukung peningkatan kinerja UMKM (Maya & Husda, 2024). Menurut Sari dan Dura (2024) ketika pelaku usaha memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, maka akan memudahkan menggunakan informasi akuntansi. Dengan demikian, kemampuan mengelola usaha akan meningkat sehingga secara langsung berpengaruh pada kinerja UMKM, baik dari profitabilitas maupun pertumbuhan usaha. Didukung dengan hasil penelitian Ummah et al. (2021) serta Lestari dan Rustiana (2019) terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan akuntansi dengan kinerja UMKM..

*H1: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Rejowinangun*

Literasi keuangan sejalan dengan teori *Human Capital*, dianggap sebagai unsur dari modal manusia yang dapat meningkatkan peluang untuk mencapai kesuksesan keuangan (Rahmah et al., 2024). Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan dasar, kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, dan kepercayaan diri dalam mengatur keuangan (Lusardi & Mitchell, 2007). Literasi keuangan memungkinkan individu membuat Keputusan finansial yang tepat (Lusardi, 2019). Kemampuan literasi keuangan diperlukan untuk memahami, mengelola, menganalisis kondisi keuangan dan menyampaikan informasi keuangan serta dampaknya (Sari & Widodo, 2022). Dengan literasi keuangan yang memadai,

individu dapat membuat keputusan yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan finansial (Lusardi & Mitchell, 2011). Semakin baik pemahaman pelaku UMKM terhadap aspek literasi keuangan, maka kinerja usahanya cenderung meningkat (Kusuma et al., 2021; Prakoso, 2020). Ketika pelaku UMKM memiliki tingkat literasi tinggi, mereka cenderung berhati-hati dalam menjalankan operasional usaha dan lebih mudah dalam mengelola usaha sehingga akan berdampak baik pada kinerja UMKM (Hilmawati & Kusumaningtiyas, 2021; Hutauruk et al., 2024). Pelaku UMKM yang berpendidikan akan memaksimalkan operasional usaha, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan keuangan sehingga usahanya mudah berkembang (Martono & Febriyanti, 2023). Temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada kinerja UMKM (Amin & Pamungkas, 2022).

*H2: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Rejowinangun*

*Dynamic Capabilities Theory* dapat dihubungkan dengan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM dengan menekankan pentingnya kemampuan adaptasi, absorpsi, dan inovasi dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Dengan demikian, teori *dynamic capabilities* dapat menjelaskan bagaimana kemampuan manajerial dalam pengelolaan keuangan yang dinamis dan strategis berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Pengelolaan keuangan dimulai dari tahap perencanaan hingga pengendalian siklus keuangan (Fawaid et al., 2023). Dalam menjalankan usaha

harus memperhatikan pengelolaan keuangan agar memperoleh kesejahteraan dalam menjalankan usaha (Gunawan & Safira, 2022; Suindari & Juniariani, 2020). Maka dari itu, pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Mali, 2023). Apabila pelaku UMKM mempunyai perencanaan pengelolaan keuangan yang baik maka akan memberikan pengaruh positif pada kinerja UMKM. Sebaliknya, jika pengelolaan keuangan UMKM kurang baik akan berpengaruh negatif pada kinerja UMKM (Martono & Febriyanti, 2023). Menurut Hertadiani dan Lestari (2021) Pengelolaan keuangan diperlukan agar keuangan suatu usaha dapat dikelola dan diinformasikan secara jelas, sehingga dapat berpengaruh positif bagi suatu usaha. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, dapat memungkinkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan, mengontrol biaya, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

*H3: Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Rejowinangun*

Modal pinjaman relevan dengan teori *Pecking Order* karena pelaku UMKM akan memilih modal pinjaman ketika memiliki keterbatasan pada modal internal, sesuai dengan susunan modal pada teori ini. Modal pinjaman merupakan sumber dana dari pihak eksternal yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan (Molana et al., 2023). Secara umum, modal pinjaman merupakan kewajiban sementara karena harus dilunasi sesuai jangka waktu (Susanty & Santoso, 2022). Pelaku UMKM bisa mendapatkan modal pinjaman dari berbagai sumber, seperti

koperasi, BUMDes, *FinTech*, dan bank (Kurniaditama et al., 2022). Untuk meningkatkan usaha, pelaku UMKM membutuhkan tambahan modal yang lebih besar. Oleh karena itu, mereka dapat memperoleh modal pinjaman dari bank atau kreditur (Putra & Khalisa, 2023). Adanya modal pinjaman dapat memberikan dorongan kepada pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya dengan sungguh-sungguh (Chaedar et al., 2023). Apabila pelaku UMKM memperoleh modal pinjaman yang memadai, maka mereka dapat mengelola usahanya dengan optimal yang pada akhirnya akan berpengaruh baik ke kinerja UMKM (Susanti et al., 2023).

*H4: Modal Pinjaman berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Rejowinangun.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan modal pinjaman terhadap kinerja UMKM di Rejowinangun. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian kembali mengenai literasi keuangan dan pengelolaan usaha yang merujuk pada penelitian (Amin & Pamungkas (2022); Martono & Febriyanti (2023); Munthay & Sembiring (2024) dengan menambahkan pengetahuan akuntansi dari Lestari dan Rustiana (2019) serta modal pinjaman (Chaedar et al., 2023; Winulang & Aisa, 2024).

Penelitian ini memiliki jumlah sampel dan lokasi berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu berlokasi di Kelurahan Rejowinangun. Kelurahan Rejowinangun memiliki berbagai potensi

unggulan yang dapat memperkuat keberadaan UMKM. Potensi ini meliputi pemetaan wilayah berbasis sistem *cluster*, terbentuknya sentra industri kecil pengolahan jamu tradisonal, inovasi alat pembakar sampah ramah lingkungan, pengembangan produk sabun cuci piring power liquid, ketahanan pangan dengan budidaya sayuran serta pemanfaatan tenaga surya di kampung proklim (Adminwarta, 2024). Kalurahan Rejowinangun merupakan contoh nyata bagaimana UMKM dapat memanfaatkan usaha.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Rejowinangun dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2025. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner secara *offline*. Sampel penelitian ini sebanyak 60 pelaku UMKM

kearifan lokal, menciptakan solusi berkelanjutan dan mendukung UMKM dengan energi ramah lingkungan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbankan, pemerintah serta pelaku UMKM dalam meningkatkan kapasitas keuangan dan memberikan pemahaman mengenai pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan modal pinjaman dalam meningkatkan kinerja UMKM sehingga mampu memperkuat daya saing dan kelangsungan yang diambil menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan cara *convenience sampling*. Pada penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala likert dengan rentang skor dalam kuisisioner mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 (Sangat Setuju), dengan skala sebagai berikut, Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS), Skor 2: Tidak Setuju (TS), Skor 3: Netral (N), Skor 4: Setuju (S), Skor 5: Sangat Setuju (SS).

**Tabel 1. Data Variabel dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan akuntansi mencakup kemampuan untuk mencatat, mengelola, dan menyajikan laporan atas kejadian ekonomi guna menentukan kebijakan yang akan di terapkan (Kumalasari & Trisnawati, 2022).	- Pengetahuan Deklaratif - Pengetahuan Prosedural (Lestari & Rustiana, 2019)	Likert
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai keuangan dasar, keterampilan dalam menggunakan pengetahuan tersebut, dan kepercayaan diri dalam mengatur keuangan (Lusardi & Mitchell, 2007).	- Pengetahuan Keuangan - Sikap Keuangan - Perilaku Keuangan (Amin & Pamungkas, 2022)	Likert
Pengelolaan Keuangan (X3)	Pengelolaan keuangan adalah proses pengelolaan yang mencakup cara memperoleh aset, mendanai aset, dan	- Sumber Dana Usaha - Laporan Keuangan	Likert

*Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan.....(Diyah Ayu Paraswati & Nabila Na'ma Aisa)*



Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	mengelola aset agar perusahaan dapat mencapai tujuan (Hertadiani & Lestari, 2021).	- Manajemen Kas - Penganggaran (Munthay & Sembiring, 2024)	
Modal Pinjaman (X4)	Modal pinjaman merupakan sumber dana yang biasanya diperoleh dari pihak eksternal, umumnya dalam bentuk utang. Penggunaan dana tersebut akan menyebabkan kewajiban berupa pembayaran bunga, administrasi serta komisi dengan jumlah yang bervariasi (Chaedar et al., 2023).	- Keberhasilan Capaian Tujuan - Perkembangan dan kemajuan usaha - Perubahan signifikan sebelum & sesudah mendapatkan pinjaman (Winulang & Aisa, 2024)	Likert
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM menggambarkan sejauh mana pencapaian hasil usaha dibandingkan dengan target, sasaran, atau standar yang sebelumnya telah disepakati dalam suatu entitas usaha, dengan memperhatikan kriteria aset dan omzet yang diatur dalam undang-undang (Viviani et al., 2020).	- Probabilitas - Pertumbuhan Usaha - Pertumbuhan jumlah karyawan (Arabeche et al., 2022)	Likert

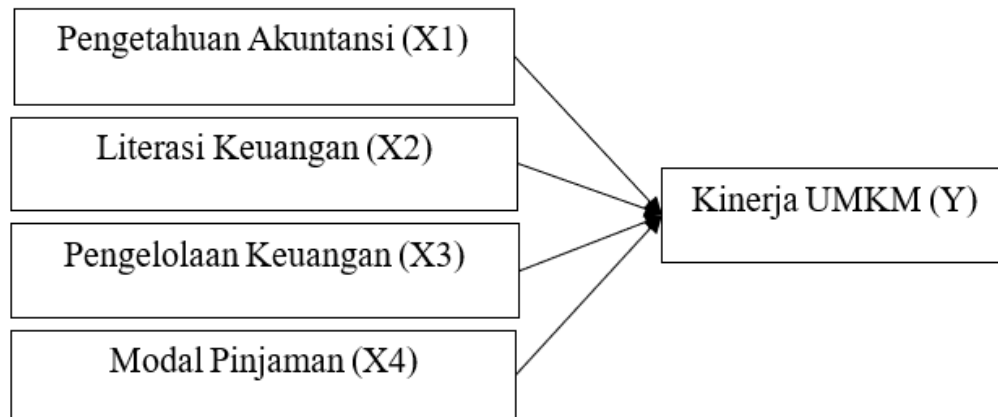
Sumber: (Data diolah, 2025)

Variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen berupa kinerja UMKM dan variabel independenn meliputi pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan modal pinjaman sebagai variabel independen. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS dengan metode regresi berganda untuk menganalisis hubungan antara sejumlah variabel bebas dengan satu variabel terikat (Lestari & Rustiana, 2019). Metode regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

- Keterangan :
- Y : Kinerja UMKM
  - $\alpha$  : Konstanta
  - $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien
  - X1 : Pengetahuan Akuntansi
  - X2 : Literasi Keuangan
  - X3 : Pengelolaan Keuangan
  - X4 : Modal Pinjaman
  - e : error

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$





Gambar 1. Model Penelitian  
 Sumber: (Data diolah, 2025)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada 60 responden menghasilkan informasi seperti yang diringkas pada tabel 2. Menurut klasifikasi jenis kelamin menunjukkan 24 responden laki-laki dan 36 responden perempuan, apabila dilihat dari pendidikan terakhir maka sebanyak 36 responden menuntaskan pendidikan SMA dan 13 responden pada jenjang sarjana. Kemudian disusul dengan lama usaha,

maka data terbanyak pada lama usaha 1-5 tahun yaitu sebesar 35 responden. Sebanyak 36 responden memiliki omzet per bulan <5 juta dan 23 responden dengan omzet 5-10 juta. Mayoritas pelaku UMKM memiliki jumlah pinjaman <5 juta bahkan ada yang tidak memiliki pinjaman, yaitu dengan total 35 responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden

		Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	24	40%
	Perempuan	36	60%
Pendidikan Terakhir	SMP	6	10%
	SMA	36	60%
	Diploma	5	8,33%
	Sarjana	13	21,66%
Lama Usaha	1-5 tahun	35	58,33%
	5-10 tahun	20	33,33%
	> 10 tahun	5	8,33%
Omzet per bulan	< 5 juta	36	43,33%
	5-10 juta	23	38,33%
	> 10 juta	1	1,66%
Jumlah Pinjaman	< 5 juta	35	58,33%
	5-10 juta	16	26,66%
	> 10 juta	9	15%

Sumber: (Data Peneliti, 2025)

## Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	60	16	40	28.83	3.906
Literasi Keuangan	60	31	60	45.60	4.604
Pengelolaan Keuangan	60	22	46	37.13	3.851
Modal Pinjaman	60	10	25	18.10	2.023
Kinerja UMKM	60	18	30	22.80	2.122
Valid N (listwise)	60				

Sumber: (Data diolah, 2025)

Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (X1) memiliki nilai rata-rata 28.83 dan standar deviasi 3.906. Hasilnya mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman dasar akuntansi ada, masih diperlukan peningkatan keterampilan dan pencatatan dan analisis keuangan untuk mengoptimalkan kinerja. Literasi keuangan (X2) cenderung lebih tinggi dengan rata-rata 45,60 dan standar deviasi 4.604 menunjukkan tingkat pemahaman keuangan yang cukup baik di antara pelaku UMKM, meskipun terdapat perbedaan antar responden.

Pengelolaan keuangan (X3) memiliki nilai rata-rata 37,13 dan standar deviasi 3,851, menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan UMKM di Rejowinangun cukup stabil, dimana sebagian besar pelaku usaha telah memiliki praktik keuangan yang relatif baik. Namun, Modal pinjaman (X4) rendah, dengan rata-rata 18,10 dan standar

deviasinya 2,023, menunjukkan ketergantungan pada modal sendiri atau kendala dalam akses pinjaman. Kinerja UMKM (Y) bervariasi, dengan rata-rata 22,80 dan standar deviasi 2,122. Kinerja UMKM di Rejowinangun cukup beragam, namun sebagian besar responden berada dalam rentang kinerja yang relatif stabil.

## Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan teknik pengujian sample *Bivariate Pearson Correlation*. Nilai R sebesar 0,254, yang diperoleh berdasarkan jumlah sampel ( $n = 60$ ) dan tingkat signifikansi 5%. Suatu item dianggap valid jika nilai R hitung melebihi R tabel. Berdasarkan uji tersebut, seluruh item memiliki nilai R hitung lebih besar dari R tabel (0,254), sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid.

## Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0.858	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0.868	0,6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X3)	0.867	0,6	Reliabel
Modal Pinjaman (X4)	0.769	0,6	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.815	0,6	Reliabel

Sumber: (Data diolah, 2025)

Hasil ini reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Berdasarkan hasil di Tabel 4, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, sehingga dapat disimpulkan

bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur setiap variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas.

Uji Normalitas

**Tabel 5. Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,840
<i>Nilai signifikansi</i>	0,481

Sumber: (Data diolah, 2025)

Teknik yang digunakan dalam tahap ini adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* dengan  $\alpha=5\%$  (0,05). Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* > 0,05. Hasil uji menunjukkan

nilai signifikansi 0, 481 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa nilai berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ditunjukkan dibawah ini:

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	<b>VIF</b>
Pengetahuan Akuntansi - Kinerja UMKM	0,371	2,694
Literasi Keuangan - Kinerja UMKM	0,261	3,831
Pengelolaan Keuangan - Kinerja UMKM	0,378	2,647
Modal Pinjaman - Kinerja UMKM	0,783	1,277

Sumber: (Data diolah, 2025)

Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka data tidak memiliki masalah multikolinearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh

model regresi memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Sig.	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,572	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Keuangan (X2)	0,741	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengelolaan Keuangan (X4)	0,995	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Modal Pinjaman (X5)	0,751	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: (Data diolah, 2025)

Pengujian ini menggunakan teknik uji glejser dimana jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas. Seperti yang terlihat dalam tabel, bahwa semua variabel

memiliki nilai signifikansi > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji R Square

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R Square	0,234
Adjusted R Square	0,176

Sumber: (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil output pada Uji R Square menghasilkan nilai adjusted R square dari Koefisien Determinasi sebesar 0,176. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan

memberikan pengaruh sebesar 17,6% terhadap kinerja UMKM.

Uji Regresi Linear Berganda

Pengolahan data disajikan sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Analisis Data**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	12.492	2.969	
Pengetahuan Akuntansi (X1)	-.017	.107	-.031	.876
Literasi Keuangan(X2)	.247	.107	.537	.025
Pengelolaan Keuangan (X3)	-.059	.107	-.108	.579
Modal Pinjaman (X4)	.095	.141	.091	.502

Sumber: (Data diolah, 2025)

Dari pengujian tabel uji T dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 12,492 - 0,017X_1 + 0,247X_2 - 0,059X_3 + 0,095X_4 + e$$

Keterangan

Y : Kinerja UMKM

α : Konstanta

β1, β2, β3, β4 : Koefisien

X1 : Pengetahuan Akuntansi

X2

: Literasi Keuangan

X3

: Pengelolaan Keuangan

X4

: Modal Pinjaman

e

: error

Hasil uji pada pengetahuan akuntansi memiliki signifikansi 0,876 > 0,05 dan arah regresi negatif 0,157, sehingga hipotesis tidak didukung dan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maya & Husda (2024) dan



Susanti et al. (2023) yang menunjukkan bahwa meskipun pemilik UMKM memahami pemisahan pendapatan dan biaya, dalam praktiknya mereka tidak menerapkan pencatatan keuangan yang sistematis, sehingga tidak berdampak pada kinerja UMKM (Kusnaedi & Tahang, 2023). Namun, hasil ini bertentangan dengan teori *Human Capital* dan penelitian Lestari & Rustiana (2019), yang menemukan adanya pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi dan kinerja UMKM.

Hipotesis kedua diterima karena literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan  $0,025 < 0,05$  dan arah regresi positif 2.310. Temuan ini mendukung teori *Human Capital* dan penelitian Amin & Pamungkas (2022); Hilmawati & Kusumaningtias (2021); Martono & Febriyanti (2023). Pemahaman keuangan yang baik berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Perencanaan keuangan dan pencatatan keuangan yang terstruktur membantu pelaku UMKM dalam memperbaiki serta mengembangkan usahanya. Temuan ini diperkuat oleh Prakoso (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka kinerja usahanya akan semakin baik.

Pengelolaan keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan signifikansi  $0,579 < 0,05$  dan arah regresi negatif 0,0558. Hasil ini bertentangan dengan *Dynamic Capabilities Theory*, namun mendukung penelitian Wulansari & Anwar (2022), yang menemukan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pengelolaan

keuangan UMKM di Rejowinangun hanya terbatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana. Pelaku UMKM memiliki cara kerja sendiri secara sederhana sehingga pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Rejowinangun.

Terakhir, modal pinjaman memiliki nilai signifikansi  $0,502 > 0,05$  dengan arah regresi positif 0,676 yang menunjukkan bahwa modal pinjaman tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, bertentangan dengan teori *Pecking Order*. Data statistik deskriptif menunjukkan kurangnya relevansi modal pinjaman bagi responden di rejoyinangun. Meskipun banyak UMKM yang mengandalkan modal pinjaman untuk usahanya, namun tanpa perencanaan dan pengaturan keuangan yang baik, tambahan modal tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini berbeda dengan penelitian Ariani et al. (2023) dan Puspita & Mahdani (2024), yang mengatakan modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan modal pinjaman terhadap kinerja UMKM di Rejowinanun. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya literasi keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman literasi keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Meskipun pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi dan akses terhadap

modal pinjaman, tanpa penerapan yang baik dalam pengelolaan keuangan, maka tidak akan memberikan dampak terhadap kinerja UMKM.

Batasan penelitian ini hanya berfokus pada UMKM di wilayah Rejowinangun, sehingga generalisasi terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, baik dalam skala maupun wilayah sehingga jumlah sampel yang digunakan lebih besar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti di masa mendatang yang mengkaji topik sejenis. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja UMKM, seperti strategi pemasaran dan inovasi produk.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adminwarta. (2024, August 27). *Rejowinangun Wakili DIY Lomba Desa dan Kelurahan 2024 Tingkat Regional Jawa-Bali*. Portal Berita Pemerintahan Kota Yogyakarta.
- Amin, S. R. D., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sub Sektor Usaha Mikro di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 377–385. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.480>
- Arabeche, Z., Soudani, A., Brahmi, M., Aldieri, L., Vinci, C. P., & Abdelli, M. E. A. (2022). Entrepreneurial Orientation, Organizational Culture and Business Performance in SMEs: Evidence from Emerging Economy. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su14095160>
- Ariani, L., Hesty Utami, R. P., & Violinda, Q. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha pada Nasabah KUR BRI Semarang. *Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 82–93. <https://doi.org/10.57249/jbk.v9i1.99>
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. The University of Chicago Press.
- Chaedar, R. S. Al, Blongkod, H., & Taruh, V. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 345–355. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.4830>
- Fawaid, A., Elyas, H., & Pamuji, A. E. (2023). Analisis pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cassim Coffe Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3, 178. <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2382>
- Gunawan, A., & Safira, H. Z. (2022). The Effect Of Financial Literature On The Financial Management Of Msmes. In *IJRS: Internasional Journal Reglement Society* (Vol. 3, Issue 2). Ade Gunawwan. <http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/ijrs>
- Hadyan, T., Nurleli, & Anandya, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Budaya Organisasi

- terhadap Kinerja UMKM. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.4588>
- Hermawan, N. aAliffah, Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). *The Effect of Own Capital, Borrowed Capital, and Length of Business on MSME Income in East Karawang District*. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7475>
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 139–147.
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1). <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Pekanbaru*.
- Kadin Indonesia. (2024, March 12). *UMKM Indonesia*. <https://tinyurl.com/5n7sdwx5>
- Kumalasari, R. H., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung). *Review of Accounting & Business*. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.654>
- Kurniaditama, I. G. K. A. A., Bagaskara, M. C., Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Edukasi Berbagai Alternatif Sumber Pendanaan Bagi Pengembangan UMKM. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1028–1029. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.9377>
- Kusnaedi, U., & Tahang, M. (2023). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Mengembangkan Usaha Pelaku UMKM di Situ Lengkong Panjalu, Kabupaten Ciamis – Jawa Barat. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 291–302. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.409>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Presepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan sia terhadap Kinerja UMKM. *Journal of Business & Entrepreneurship*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara/article/view/5934/38>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and*

- Statistics*, 155(1).  
<https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education. *Business Economics*, 42.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy Around the World. *Journal of Pension Economics & Finance*.
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 291.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168.  
<https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Maulatuzulfa, H., & Rokhmania, N. (2022). Pengaruh kompetensi SDM, Literasi keuangan, modal keuangan, dan modal sosial terhadap kinerja UMKM. *EQIEN-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 171–179.  
<https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.660>
- Maya, S., & Husda, A. P. (2024). Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.  
<https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1101>
- Molana, M. Y., Maro, Y., Tang, S. A., Menase, J., Sabu, S., Tribuana, U., & Abstract, K. (2023). Analisis Pengaruh Modal Senddiri, Modal Pinjaman, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kota Kalabahi Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10247157>
- Mukoffi, A., & As'adi. (2021). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Cecanggihan Teknologi terhadap Kinerja UMKM di masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 16, Issue 2).  
<https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552>
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner*, 8(1), 22–35.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1902>
- Myers, S. C. (1984). *Capital Structure Puzzle*. 1393.
- Nakabili, L. S., Wardani, D. K., & Prabowo, A. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Kredit Bank terhadap Kinerja UMKM dengan Strategi Bisnis sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 84–93.  
<https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14089>
- Naufal, I. M., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumpersari Jember). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 213.

- <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2022.-16.02.5>
- Novitasari, & Redyanita, H. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Akuntansi, Perpajakan dan Financial Capital terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 140–149. <https://doi.org/10.32722/eb.v21i2.5221>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki Jawa Timur. In *Valid Jurnal Ilmiah* (Vol. 17, Issue 2). <https://journal.stieamm.ac.id/valid/article/view/145>
- Puspita, S. E., & Mahdani, S. (2024). Pengaruh Distribusi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Journal Of Social Science Research*. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7804>
- Pusporini. (2020). Pengaruh tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 59. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Putra, R. R., & Khalisa, S. N. (2023). The Effect of Accounting Knowledge and Education Level on MSME Performance with the Application of Accounting Information Systems and Understanding of SAK EMKM as Intervening Variables. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3741–3758. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1749>
- Rahmah, D. F., Soffin, F. N., Pariduri, F., Muanas, G. H., & Yanti, I. W. (2024). *Pengaruh Literasi Finansial terhadap Ketenagakerjaan dalam Usaha Bimbingan Belajar Rumah Cerdas Sifa*. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/index>
- Sari, D. N., & Dura, J. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja UMKMDi Kota Malang. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 15, 78–89. <https://doi.org/10.33558/jrak.v15i1.8117>
- Sari, R. W., & Widodo, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 411–417.
- Sariwulan, T., Landarica, B. A., & Sabilla, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(3), 450–451. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i3.3778>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Susanti, D. A., Zuliyati, & Laili, K. N. (2023). *Pengaruh E-Commerce*,

- Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, dan Karakteristik Wirausaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak.* <https://doi.org/10.61754/jadura.v1i1.12>
- Susanty, R. D. A., & Santoso, R. A. (2022). *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Gresik* (Vol. 2, Issue 1).
- Syahadatina, R., Purwanto, & Bustaram, I. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 6(2), 280–285. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.636>
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic Capabilities and Strategic Management. In *Strategic Management Journal* (Vol. 18, Issue 7).
- Ummah, Hoirul., Rosyafah, Siti., & Masyhad. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Perilaku Keuangan terhadap Kinerja Manajerial UMKM Makanan di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 38–43. <https://doi.org/10.30640/akuntansia45.v2i1.104>
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). *Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, dan Kemampuan SDM terhadap Kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruhan.* <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.46>
- Wang, C. L., & Ahmed, P. K. (2007). Dynamic Capabilities: A Review and Research Agenda. *International Journal of Management Reviews*.
- Winulang, T., & Aisa, N. N. (2024). Kredit Usaha Rakyat, Literasi Keuangan dan Modal Sendiri terhadap Peningkatan Pendapatan Peternak Sapi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 218–231.
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan Usaha pada UMKM Sepatu dan Sandal di Eks Lokalisasi Dolly.* <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i3.6428>
- Yusnita, R. R., & Abdi, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(1), 163–184. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i1.388>
- Zen, R. R., & Purbasari, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pengalaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7769–7784. <https://doi.org/10.31004/inovatif.v4i2.10144>